

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi sebagai bagian dari kegiatan penanaman modal merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Pendapatan nasional atau Produk Domestik Bruto (PDB) sangat erat kaitannya dengan investasi, keduanya berkorelasi positif. Apabila investasi mengalami kenaikan, maka PDB juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Tandelilin, 2010). Oleh karena itu, peningkatan investasi akan berkontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional. Penanaman modal yang meningkat akan berdampak positif pada proses produksi dalam bisnis, yang pada akhirnya akan berimbas pada peningkatan konsumsi rumah tangga.

Pasar modal sebagai wadah bagi para pelaku investasi memiliki peran penting sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen investasi. Dalam pembangunan ekonomi

nasional, pasar modal menjalankan dua fungsi utama, yaitu: (1) sebagai sarana bagi pendanaan usaha, atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari pemodal (investor); dan (2) menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum, kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pada pasar modal syariah, yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Mengacu pada definisi pasar modal dalam UU No. 8/1995, maka terminologi pasar modal syariah dapat diartikan

sebagai kegiatan dalam pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Pasar modal syariah Indonesia merupakan bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Direktorat Pasar Modal Syariah. Produk syariah di pasar modal syariah antara lain berupa surat berharga atau efek. Efek syariah yang telah diterbitkan di pasar modal syariah Indonesia meliputi Saham Syariah, Sukuk, dan Unit Penyertaan dari Reksa Dana Syariah.

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, Indonesia adalah negara yang memiliki pangsa pasar modal syariah terbesar di dunia. Kegiatan pasar modal syariah Indonesia dimulai sejak diterbitkannya reksa dana syariah pertama pada tahun 1997. Kemudian diikuti dengan diluncurkannya *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai indeks saham syariah pertama, yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid di Indonesia pada tahun 2000.

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang paling populer. Secara konsep, saham merupakan surat berharga

bukti penyertaan modal kepada perusahaan, dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh emiten dan perusahaan publik dapat disebut sebagai saham syariah. Transaksi saham yang sesuai dengan prinsip syariah hanya melakukan jual beli secara syariah terhadap saham yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih investor karena memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang menarik. *Return* saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi dalam suatu perusahaan. Nilai *return* saham menunjukkan hasil investasi atau *trading* saham dalam kurun waktu tertentu.

Secara umum, *return* saham dihitung dari selisih antara harga jual saham dengan harga beli saham ditambah dividen. Jika

nilai *return* saham positif, maka investor mendapatkan keuntungan (*capital gain*). Namun jika sebaliknya (negatif), maka berarti investor mengalami kerugian (*capital loss*). Dalam praktek jual beli saham, perhitungan *return* saham mengabaikan dividen, sehingga *return* saham lebih diidentikkan dengan *capital gain* maupun *capital loss*.

Dalam menentukan arah kebijakan investasi yang akan dilakukan di pasar modal, khususnya saham, para investor antara lain dapat memanfaatkan informasi harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI juga memberikan informasi beragam indeks saham dengan beragam tema. Salah satu indeks saham syariah yang terdapat di BEI yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). Saham bank Syariah yang masuk dalam konstituen JII dan sudah melakukan penawaran publik (IPO) di BEI yaitu Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah.

Berbagai penelitian tentang pergerakan nilai saham telah banyak dilakukan. Secara umum, metode analisis yang digunakan dalam berbagai penelitian tersebut dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: (1) Metode analisis yang menyatakan hubungan

atau pengaruh antara berbagai faktor terhadap *return* saham, antara lain analisis regresi linier berganda, analisis regresi data panel, dan *path analysis*; (2) Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, antara lain menggunakan indikator *candlestick*, *moving average*, *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), *stochastic oscillator*, *bollinger bands*, dan *relative strength index*; serta (3) Metode perhitungan dan prediksi nilai *return* saham, antara lain *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), *Arbitrage Pricing Theory* (APT), *moving average*, autokorelasi, *Vector Error Correction Model* (VECM), *vector autoregressive*, *Fuzzy Time Series Markov Chain* (FTSMC), *multiplicative decomposition* dan *exponential smoothing*, model EWMA (*Exponentially Weighted Moving Average*) dan GARCH (*Generalised Autoregressive Conditional Heteroscedasticity*).

Berbeda dengan berbagai penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini dilakukan analisis runtun waktu pergerakan nilai *return* saham dengan menggunakan metode *single moving average* dan *single exponential smoothing*. Penerapan kedua

metode tersebut secara simultan dalam analisis runtun waktu pergerakan nilai *return* saham masih belum dilakukan. Dengan menggunakan kedua metode analisis secara simultan, maka dari hasil penelitian ini dapat diketahui: (1) pola pergerakan nilai *return* saham; (2) model prediksi nilai *return* saham; dan (3) teknik pengambilan keputusan dalam transaksi saham.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan pergerakan nilai *return* saham yaitu:

1. Informasi harga saham di BEI memiliki arti penting bagi investor dalam memutuskan kebijakan investasi, khususnya saham, namun informasi tersebut hanya terbatas pada harga saham yang telah dan sedang berlangsung. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui nilai *return* saham.
2. Nilai *return* saham dihitung dari selisih antara harga jual saham dengan harga beli saham. Oleh karena mekanisme penawaran jual dan beli dapat menyebabkan terjadinya fluktuasi harga saham, maka nilai *return* saham pada suatu

- periode waktu tertentu juga akan berfluktuasi mengikuti pergerakan atau dinamika pasar. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui pola pergerakan nilai *return* saham yang fluktuatif pada suatu periode waktu tertentu.
3. Analisis pola pergerakan nilai *return* saham pada suatu periode waktu tertentu yang telah terjadi hanya dapat mengetahui *trend*, namun tidak dapat diketahui nilai *return* saham untuk periode waktu yang belum terjadi. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mendapatkan model prediksi nilai *return* saham. Hasil analisis *trend* dan prediksi nilai *return* saham untuk suatu periode waktu tertentu yang belum terjadi dapat dimanfaatkan oleh investor atau pelaku pasar dalam pengambilan keputusan transaksi saham.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam analisis runtun waktu pergerakan nilai *return* saham yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis dan prediksi nilai *return* saham yang dilakukan hanya terbatas pada saham Bank BTPN Syariah.

2. Perhitungan *return* saham hanya didasarkan pada harga jual dan harga beli saham, sedangkan besaran dividen (pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki) diabaikan.
3. Analisis runtun waktu pola pergerakan dan prediksi nilai *return* saham hanya dilakukan untuk periode waktu harian.
4. Analisis runtun waktu pergerakan nilai *return* saham Bank BTPN Syariah hanya didasarkan pada data series harga saham harian Bank BTPN Syariah yang bersumber dari www.yahoofinance.com, periode Mei 2018 hingga Maret 2021.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian “Analisis Runtun Waktu Pergerakan Nilai *Return* Saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pergerakan nilai *return* saham Bank BTPN Syariah?

2. Bagaimana model prediksi nilai *return* saham Bank BTPN Syariah?
3. Bagaimana teknik pengambilan keputusan dalam melakukan transaksi saham Bank BTPN Syariah?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian “Analisis Runtun Waktu Pergerakan Nilai *Return* Saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah” bertujuan untuk:

1. Mengetahui pola pergerakan nilai *return* saham Bank BTPN Syariah.
2. Mendapatkan model prediksi nilai *return* saham Bank BTPN Syariah.
3. Mendapatkan teknik pengambilan keputusan dalam melakukan transaksi saham Bank BTPN Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil analisis runtun waktu pergerakan nilai *return* saham Bank BTPN Syariah dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Sebagai bahan diskusi dan referensi ilmiah, khususnya yang terkait dengan penerapan metode *moving average* dan *exponential smoothing* dalam analisis runtun waktu pergerakan nilai *return* saham.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor atau pelaku pasar dalam menentukan arah kebijakan investasi yang akan dilakukan di pasar modal, khususnya saham Bank BTPN Syariah.

G. Sistematika Penulisan

Secara umum, laporan penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian pembuka, tubuh tulisan, dan bagian akhir. Bagian pembuka meliputi halaman sampul, halaman pernyataan, abstrak, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian tubuh tulisan terdiri atas lima bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang yang menjelaskan secara ringkas tentang pentingnya penelitian, identifikasi

masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, serta kerangka pemikiran.

2. Bab II Tinjauan Pustaka, memuat tinjauan singkat tentang berbagai penelitian terdahulu yang menimbulkan gagasan penelitian, serta uraian singkat tentang pustaka dan teori yang mendasari penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, serta metode analisis.
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan, memuat tentang deskripsi hasil penelitian, uraian hasil analisis, serta pembahasan hasil penelitian.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran, memuat kesimpulan pokok hasil penelitian dan saran yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian.

Bagian akhir dari laporan penulisan skripsi ini yaitu daftar pustaka dan lampiran.